

BAB I

PENDAHULUAN

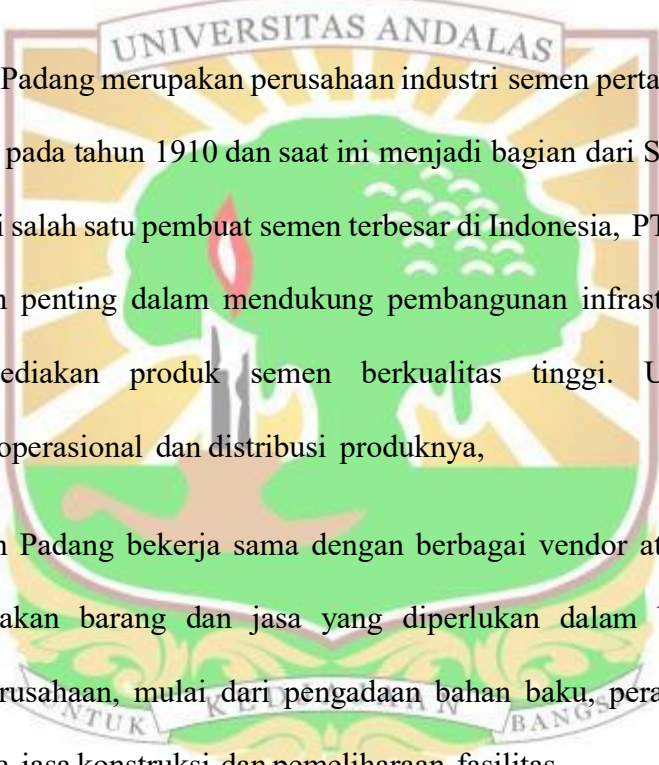
1.1. Latar Belakang

Sistem dan prosedur untuk memverifikasi pembayaran tagihan adalah elemen krusial dalam pengelolaan keuangan perusahaan, terutama untuk perusahaan besar di sektor manufaktur seperti PT Semen Padang. Langkah-langkah dalam proses ini meliputi penerimaan faktur dari pemasok, pemeriksaan dokumen pendukung yang lengkap, pencocokan dengan kontrak atau pesanan pembelian, sampai pada persetujuan pembayaran oleh pihak yang berwenang. Ketelitian dalam proses verifikasi sangat penting untuk mencegah kesalahan dalam pembayaran, keterlambatan, dan kemungkinan penipuan yang dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan sistem dan prosedur yang terorganisir untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Sistem akuntansi yaitu pengaturan, dokumen, catatan, dan laporan yang disusun untuk memberikan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen untuk membantu pengelolaan perusahaan (Ketut Ristiyana, 2022).

Prosedur verifikasi dokumen tagihan pembayaran vendor sangat penting bagi auditor dalam menilai risiko kesalahan besar pada akun utang dagang. Auditor menyoroti perlunya perusahaan memiliki system pemeriksaan yang baik sehingga transaksi pembelian dan pembayaran bisa diuji untuk akurasi dan kelengkapan. Sistem yang tidak kuat dalam memverifikasi faktur sering kali menjadi penyebab masalah dalam audit (Arens, 2020).

Vendor merupakan Entitas eksternal berperan dalam interaksi dengan sistem pengeluaran perusahaan, yang dapat menyebabkan munculnya kewajiban utang usaha. Menurut Hall, penting untuk memiliki pengelolaan vendor yang didukung oleh dokumentasi dan sistem verifikasi yang baik untuk menghindari kesalahan, pembayaran ganda, dan risiko penipuan. Dengan cara ini, vendor tidak hanya berfungsi sebagai penyedia barang, tetapi juga merupakan bagian dari sistem yang berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan (James A, 2016).



PT Semen Padang merupakan perusahaan industri semen pertama di Indonesia yang didirikan pada tahun 1910 dan saat ini menjadi bagian dari Semen Indonesia Group. Sebagai salah satu pembuat semen terbesar di Indonesia, PT Semen Padang memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur nasional dengan menyediakan produk semen berkualitas tinggi. Untuk menjaga kelangsungan operasional dan distribusi produknya,

PT Semen Padang bekerja sama dengan berbagai vendor atau mitra bisnis yang menyediakan barang dan jasa yang diperlukan dalam berbagai aspek operasional perusahaan, mulai dari pengadaan bahan baku, peralatan produksi, logistik, hingga jasa konstruksi dan pemeliharaan fasilitas.

Dalam menjalin kerja sama dengan vendor, salah satu aspek yang sangat penting adalah sistem pembayaran yang transparan dan akuntabel. Pembayaran kepada vendor harus dilakukan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati, baik dalam hal jumlah, waktu, maupun prosedur administrasi yang berlaku. Untuk memastikan bahwa setiap pembayaran dilakukan secara benar dan tidak terjadi kesalahan, maka diperlukan sistem dan prosedur verifikasi dokumen tagihan

pembayaran yang efektif. Proses ini menjadi bagian krusial dalam pengelolaan keuangan perusahaan guna memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan dengan dasar yang kuat, memiliki kelengkapan dokumen yang memadai, serta sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku.

Verifikasi dokumen tagihan pembayaran bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pengajuan pembayaran telah sesuai dengan kontrak yang telah ditandatangani antara PT Semen Padang dan vendor. Dalam proses ini, dokumen seperti faktur, surat jalan, berita acara serah terima barang atau jasa, serta dokumen pendukung lainnya harus diperiksa dengan cermat guna menghindari adanya kesalahan, duplikasi, atau ketidaksesuaian antara nilai tagihan dan realisasi pekerjaan yang telah dilakukan. Proses ini juga memastikan bahwa barang atau jasa yang telah diterima benar-benar telah memenuhi spesifikasi yang disepakati, baik dari segi jumlah, kualitas, maupun waktu pengiriman.

Namun, dalam praktiknya, sistem dan prosedur verifikasi dokumen tagihan pembayaran sering kali menghadapi berbagai tantangan dan kendala. Beberapa permasalahan yang umum terjadi dalam proses ini antara lain adalah ketidaksesuaian antara dokumen tagihan dan realisasi

pekerjaan di lapangan, kesalahan dalam pencatatan data, keterlambatan dalam proses administrasi, serta kurangnya koordinasi antara berbagai departemen yang terlibat dalam proses verifikasi. Keterlambatan dalam proses verifikasi dapat berdampak pada tertundanya pembayaran kepada vendor, yang pada akhirnya dapat mengganggu hubungan kerja sama serta menghambat kelancaran suplai barang dan jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Selain itu, kompleksitas sistem keuangan perusahaan yang melibatkan banyak unit kerja juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi efisiensi proses verifikasi dan pembayaran. Setiap unit kerja memiliki peran masing-masing dalam proses ini, mulai dari departemen pengadaan yang bertanggung jawab atas kesesuaian kontrak, departemen keuangan yang mengelola proses pembayaran, hingga departemen audit internal yang memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Koordinasi yang kurang efektif antara unit-unit kerja ini dapat menyebabkan proses verifikasi menjadi lebih lambat dan rentan terhadap kesalahan.

Di era digital saat ini, banyak perusahaan telah mulai beralih ke sistem berbasis teknologi dalam mengelola administrasi keuangan dan pembayaran guna meningkatkan efisiensi dan transparansi. Implementasi sistem digital dapat membantu mempercepat proses verifikasi dokumen tagihan dengan mengurangi risiko human error, mempercepat alur persetujuan, serta meningkatkan akurasi dan keamanan data. Salah satu teknologi yang dapat digunakan adalah sistem Enterprise Resource Planning (ERP), yang memungkinkan integrasi berbagai proses bisnis dalam satu platform yang terpusat. Dengan sistem ini, proses verifikasi dapat dilakukan secara otomatis dengan memanfaatkan database yang terintegrasi, sehingga meminimalkan kesalahan dalam proses pencocokan dokumen dan mempercepat waktu penyelesaian pembayaran.

Bagi PT Semen Padang, perbaikan dan penguatan sistem verifikasi dokumen tagihan pembayaran tidak hanya berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional, tetapi juga berperan dalam menjaga reputasi perusahaan di mata

vendor dan mitra bisnis lainnya. Sistem pembayaran yang lancar dan terpercaya akan meningkatkan kepercayaan vendor terhadap perusahaan, sehingga memungkinkan kerja sama jangka panjang yang lebih baik. Hal ini juga dapat membantu PT Semen Padang dalam memperoleh harga dan syarat kerja sama yang lebih kompetitif di masa depan, karena vendor yang percaya terhadap sistem pembayaran perusahaan cenderung lebih fleksibel dalam memberikan penawaran yang lebih menguntungkan.

Selain dari perspektif operasional dan bisnis, sistem verifikasi dokumen tagihan pembayaran juga memiliki aspek kepatuhan yang penting. PT Semen Padang sebagai

perusahaan besar harus memastikan bahwa seluruh proses pembayaran yang dilakukan telah sesuai dengan regulasi yang berlaku, baik dalam lingkup internal perusahaan maupun peraturan eksternal seperti peraturan perpajakan dan kebijakan akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Kegagalan dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi dapat menimbulkan risiko hukum bagi perusahaan, termasuk potensi denda, sanksi, atau bahkan permasalahan hukum yang lebih serius. Oleh karena itu, sistem verifikasi dokumen harus dirancang sedemikian rupa agar tidak hanya efisien, tetapi juga memenuhi seluruh aspek kepatuhan yang diperlukan.

Kajian mengenai sistem dan prosedur verifikasi dokumen tagihan pembayaran terhadap vendor di PT Semen Padang ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas sistem yang telah diterapkan, serta mengidentifikasi berbagai tantangan yang masih dihadapi dalam pelaksanaannya.

Dengan memahami hambatan-hambatan yang ada, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi solusi yang dapat diterapkan guna meningkatkan efisiensi, akurasi, serta transparansi dalam proses verifikasi dan pembayaran kepada vendor.

Dengan perbaikan yang berkelanjutan dalam sistem ini, PT Semen Padang dapat memastikan bahwa seluruh transaksi pembayaran dilakukan dengan tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini tidak hanya akan membantu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, tetapi juga akan memberikan dampak positif dalam menjaga hubungan baik dengan vendor, meningkatkan daya saing perusahaan, serta mendukung pencapaian tujuan strategis PT Semen Padang dalam jangka panjang. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik membahas masalah ini dengan judul **“SISTEM DAN PROSEDUR VERIFIKASI DOKUMEN TAGIHAN PEMBAYARAN TERHADAP VENDOR PADA PT. SEMEN PADANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana sistem dan prosedur verifikasi dokumen tagihan pembayaran terhadap vendor pada PT. Semen Padang?
- 2) Apa saja kelemahan dan kekurangan sistem dan prosedur verifikasi dokumen tagihan pembayaran terhadap vendor pada PT. Semen Padang yang dapat menyebabkan keterlambatan atau kesalahan pembayaran?

1.3 Tujuan Magang

Magang merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa Program Diploma III Departemen Vokasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas. Beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam kuliah kerja praktek atau magang ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana sistem dan prosedur verifikasi dokumen tagihan pembayaran terhadap vendor pada PT. Semen Padang.
- 2) Untuk mengetahui apa saja kelemahan dan kekurangan sistem dan prosedur verifikasi dokumen tagihan pembayaran terhadap vendor pada PT. Semen Padang yang dapat menyebabkan keterlambatan atau kesalahan pembayaran

1.4 Manfaat Magang

1. Bagi Penulis
 - a. Mendapatkan pengalaman tentang kondisi dunia kerja di PT. Semen Padang
 - b. Kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang telah penulis peroleh selama masa kuliah ke dalam lingkungan profesional.
 - c. Menambah pemahaman lebih dalam tentang sistem dan prosedur verifikasi dokumen tagihan pembayaran terhadap vendor serta dapat membandingkan teori yang diperoleh penulis selama perkuliahan dengan penerapannya di perusahaan.

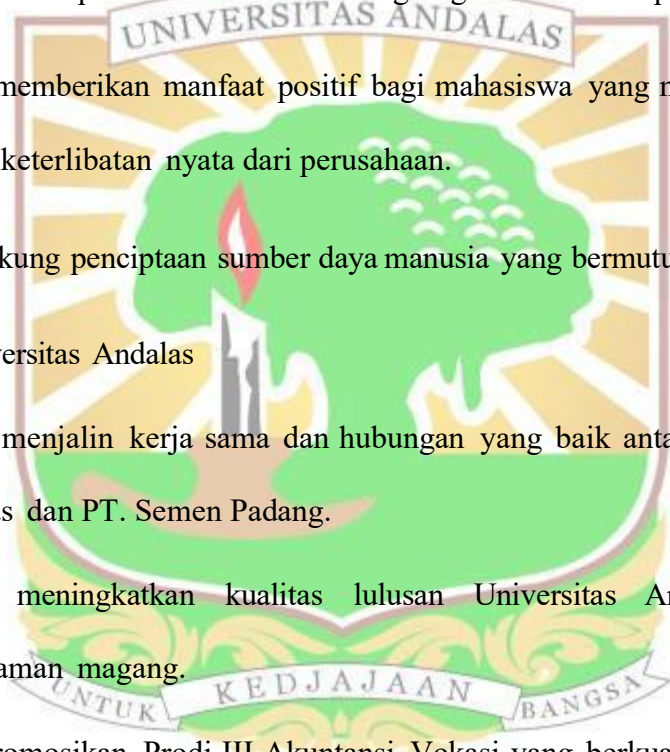
- d. Membentuk kepribadian bertanggung jawab dan tangguh dalam dunia kerja.
- e. Sebagai Tugas Akhir untuk menyelesaikan studi pada Program DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

2. Bagi Perusahaan

- a. Dapat membina kerja sama antara Perusahaan dan Universitas Andalas.
- b. Mampu memperlancar dan mendukung kegiatan di dalam perusahaan.
- c. Dapat memberikan manfaat positif bagi mahasiswa yang magang sebagai wujud keterlibatan nyata dari perusahaan.
- d. Mendukung penciptaan sumber daya manusia yang bermutu.

3. Bagi Universitas Andalas

- a. Untuk menjalin kerja sama dan hubungan yang baik antara Universitas Andalas dan PT. Semen Padang.
- b. Untuk meningkatkan kualitas lulusan Universitas Andalas melalui pengalaman magang.
- c. Mempromosikan Prodi III Akuntansi Vokasi yang berkualitas serta siap bersaing dengan Masyarakat umum lainnya.



1.5 Tempat dan Waktu Magang

Dalam kegiatan magang ini penulis melakukan kegiatan magang yang bertempat di PT. Semen Padang. Dimana waktu kegiatan magang yang akan dilakukan selama 40 hari kerja.

1.6 Sistematis Penulisan

Penulis menyajikan ini dalam lima bagian. Rincian tentang setiap bagian dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat & waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai sistem, seperti: sitem akuntansi, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal. Prosedur seperti: karakteristik prosedur, manfaat prosedur. Mengenai verifikasi, dokumen tagihan dan vendor.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan Gambaran Instansi tempat magang, terdiri dari, Sejarah singkat Perusahaan, Visi & misi perusahaan, Budaya Perusahaan, organisasinya, Anak Perusahaan, Lembaga Penunjang, Proses Produksi dan bahan Pembuatannya

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai dokumen tagihan, klasifikasi tagihan, dokumen tagihan yang digunakan, prosedur verifikasi dokumen tagihan pembayaran, flowchart, penggunaan system SAP, resiko dan pengendalian internal atas verifikasi dokumen tagihan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat ringkasan yang diperoleh dari analisis dan pembahasan isu serta rekomendasi yang dianggap penting sebagai acuan untuk perbaikan dan perubahan di masa mendatang.

